

PENGARUH SUSTAINABILTY REPORT, INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Vanisa Riyadhita¹

Rohma Septiawati²

Ihsan Nasihin³

¹⁻³Program Studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹ak21.vanisariyadhita@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id,

³Ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test the sustainability report, intellectual capital and company size on firm value whether it affects or not companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The method used in the research is quantitative method. The population in this study were energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The sample used was 9 companies, the sample selection was taken based on the selection technique through a number of predetermined criteria (purposive sampling). The data used is secondary data with data collection techniques in the form of documentation. The software used to analyze the relationship between the independent variable and the dependent variable is SmartPLS version 4 using outer model analysis, inner model analysis and hypothesis testing. The results showed that sustainability report has a positive but insignificant effect on firm value, intellectual capital has a negative and insignificant effect on firm value, while company size has a significant positive effect on firm value.

Keywords : *Sustainability Report, Intellectual Capital, Company Size*

PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan di tengah lingkungan dan masyarakat memiliki dampak dua sisi yaitu positif dan negatif. Dampak positif mencakup penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, aktivitas perusahaan juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, yang pada akhirnya menimbulkan tuntutan agar perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Di era globalisasi, pesatnya perkembangan bisnis dan tingginya persaingan menuntut perusahaan untuk mampu mengelola dan menyesuaikan perusahaan terhadap perubahan yang terjadi, (Pithaloka & Pandin, 2024). Tingginya persaingan mengharuskan setiap perusahaan memiliki keunggulan bersaing serta strategi yang efektif. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk

meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham mencerminkan opini investor terhadap kinerja perusahaan dan menjadi salah satu faktor penentu nilai perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang optimal, harga saham cenderung naik dan akan mendorong peningkatan nilai perusahaan, (Natalie & Lisiantara, 2022). Sektor energi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, tetapi aktivitas sektor energi ini sering menimbulkan kekhawatiran, khususnya terkait emisi karbon yang akan berdampak pada lingkungan. Perusahaan energi seringkali menghadapi tantangan besar yang berkaitan dengan dampak lingkungan, seperti pencemaran udara, emisi gas rumah kaca dan kerusakan ekosistem, selain itu penyalahgunaan yang berlebihan juga akan menyebabkan sumber daya alam di Indonesia semakin menipis dan menyebabkan habisnya

cadangan sumber daya energi fosil di masa mendatang, karena itu melihat dampak lingkungan serta tekanan yang ditimbulkan oleh *stakeholder*, mendorong perusahaan agar menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, (Graninda, 2024).

Perusahaan sektor energi dituntut untuk menerbitkan *sustainability report* karena perusahaan di sektor ini yang memiliki kontribusi lebih besar dalam merusak lingkungan. Dengan adanya kasus tersebut maka para *stakeholder* memiliki kewajiban untuk memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya agar lingkungan tetap lestari, (Maharani & Syafruddin, 2023).



Gambar 1. Grafik indeks saham perusahaan indika energi (INDY) 2019-2023

Sumber: snips.stockbit.com

Terlihat pada gambar 1 saham PT INDY dalam 5 tahun terakhir memiliki kinerja yang tidak stabil. Terlihat pada gambar di atas PT INDY mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020, penurunan harga saham tersebut disebabkan oleh tren pelemahan harga batu bara global sejak 2018 ditambah dengan adanya penawaran yang tinggi akan membuat harga saham turun, hal ini mengakibatkan perseroan mencatat rugi bersih dalam kurun waktu 2019-2022. Kenaikan harga batu bara global yang dimulai sejak September 2020 menyebabkan saham PT INDY berhasil bangkit dan terus mengalami kenaikan secara signifikan. Saham ini sempat menyentuh level tertingginya dalam lima tahun terakhir, yang dipicu oleh pembukaan kembali ekonomi global pasca pandemi, di mana peningkatan permintaan berkontribusi terhadap kenaikan harga saham. Harga tersebut turun 27% dari harga saham pada awal

tahun 2023 (*year to date/yttd*) dan mengalami penurunan sekitar 31% secara tahunan (*year on year/yoy*). Saham memiliki sifat *fluktuatif* yang menyebabkan harga di pasar modal selalu berubah-ubah, seperti halnya komoditas, harga saham cenderung meningkat ketika permintaan melampaui penawaran dan menurun saat penawaran lebih besar dibandingkan permintaan, (Aisyah & Kusumawardhani, 2024).

Teori *Stakeholder* relevan dengan *sustainability report*, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan, karena menurut teori *stakeholder*, perusahaan harus bertindak untuk semua *stakeholder*, bukan hanya diri sendiri. Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang relevan tentang kegiatan perusahaan untuk mendapat dukungan dari *stakeholder*, (Putri et al., 2024).

Sebagian besar perusahaan lebih mengutamakan kepentingan pemegang saham yang memiliki hubungan langsung dengan perusahaan, sementara pihak lainnya sering kali kurang mendapatkan perhatian, (Nasihin & Faddila, 2021). Agar dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus melakukan pengungkapan pada *sustainability report*. *Sustainability report* menjelaskan bagaimana perusahaan melaksanakan kinerja operasionalnya, (Kulsum et al., 2023). Dengan laporan tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan keuntungan, serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan di masa depan, (Pramita et al., 2021).

Intellectual capital menggambarkan aset tak berwujud berbasis pengetahuan, pengelolaan yang tepat memungkinkan terciptanya sumber daya baru guna mendukung strategi perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan berbasis pengetahuan untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, (Appah et al., 2023).

Ukuran perusahaan tercermin dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah banyak

biasanya memiliki kapasitas lebih tinggi dalam memperoleh pendanaan dari internal maupun eksternal. Perusahaan berskala besar atau perusahaan publik umumnya menyajikan laporan keuangannya secara rutin, yang menjadi perbedaan utama dibandingkan dengan perusahaan kecil, (Nasihin & Purwandari, 2022).

Sejumlah hasil penelitian terdahulu mengungkapkan terdapat kesamaan dan ketidaksamaan dalam hasil temuan, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Jasman, 2022), (Setyawati, 2023) dan (Sevnia & Mulyani, 2023) mengungkapkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan entitas yang menyampaikan *sustainability report* umumnya dikaitkan dengan pencapaian nilai dan reputasi perusahaan yang lebih unggul. Perbedaan terjadi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramita et al., 2021), (Amalia et al., 2021) dan (Hariyati & Hermawan, 2024) mengungkapkan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sebab *sustainability report* yang diungkapkan mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen atau masalah serius terkait lingkungan dan sosial, sehingga dapat merusak citra perusahaan dan mengurangi kepercayaan *stakeholder*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati, 2023), (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) dan (Halim, 2021) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan jika *intellectual capital* dengan tingkat tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperkuat *kapabilitas* jangka panjangnya melalui pengembangan dan investasi pada aset pengetahuan. Perbedaan terjadi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2022), (Pramita et al., 2021) dan (Nabila et al., 2021) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut disebabkan karena peningkatan pada

intellectual capital tidak langsung memberikan pengaruh nyata atau respon terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Baha, 2021), (Yunan, 2023) dan (Astuti & Ayem, 2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh fakta jika ukuran perusahaan semakin besar, maka nilai perusahaan akan meningkat juga. Perbedaan terjadi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Wahyuni, 2021), (Sembiring et al., 2023) dan (Rahmawati et al., 2023) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena sebagian investor tidak sepenuhnya menaruh kepercayaan pada perusahaan besar dengan aset besar dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan masih sangat jarang, sehingga penting untuk dikaji secara lebih mendalam. Pemanfaatan *intellectual capital* secara optimal memungkinkan perusahaan mampu memperkuat daya saing dan menghasilkan nilai tambah secara konsisten. Perbedaan penelitian ini terletak pada *grand theory* dan analisis data. Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* sebagai dasar pengembangan model penelitian dan juga memanfaatkan alat analisis SmartPLS versi 4. Berdasarkan fenomena yang terjadi serta temuan hasil penelitian sebelumnya tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *sustainability report*, *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* menekankan bahwa setiap perusahaan tidak hanya bertanggung jawab atas kepentingan perusahaan saja, namun memberikan keuntungan kepada seluruh *stakeholder* juga merupakan tanggung jawab perusahaan, (Husada & Handayani,

2021). Teori ini juga menyatakan bahwa setiap individu atau kelompok yang terlibat dengan perusahaan dan terkena dampak dari aktivitas perusahaan akan menjadi tanggung jawab perusahaan, sehingga untuk mencapai keberlanjutan dan meningkatkan nilai jangka panjang, perusahaan perlu mengelola kepentingan *stakeholder* secara seimbang, (Harahap et al., 2023).

Dalam konteks *sustainability report* mencakup aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, perusahaan diharapkan mampu membangun hubungan yang baik dengan *stakeholder*. Pengungkapan ini bertujuan untuk merespons tuntutan serta memenuhi ekspektasi dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, (Setyawati, 2023). *Intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan *stakeholder*, sehingga berdampak positif pada reputasi dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan tingkat akuntabilitas dan transparansi yang baik. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kemampuan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara lebih akurat, (Afifah et al., 2022).

Sustainability Report

Sustainability Report adalah laporan yang disusun oleh perusahaan untuk mengungkapkan berbagai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki tanggung jawab atas laporan keuangan maupun *sustainability report* kepada pihak *eksternal*. *Sustainability report* memuat sejumlah informasi dan elemen yang tidak tercantum dalam laporan tahunan maupun laporan keuangan, (Ermanda et al., 2022). *Sustainability report* berperan penting dalam membangun kepercayaan serta menarik perhatian para *stakeholder*, karena ketika *stakeholder* tidak mempercayai atau tertarik pada perusahaan, hal tersebut bisa menghambat pengambilan keputusan kerja sama, (Tjandra et al., 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Jasman, 2022),

(Setyawati, 2023) dan (Sevnia & Mulyani, 2023) mengungkapkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan entitas yang menyampaikan *sustainability report* umumnya dikaitkan dengan pencapaian nilai dan reputasi perusahaan yang lebih unggul.

H₁ : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai Pengaruh

Intellectual Capital

Intellectual capital adalah aset tak berwujud yang berlandaskan pengetahuan serta sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, (Pramudita & Budiwitjaksone, 2024). Berdasarkan teori *stakeholder*, seluruh aktivitas manajemen bertujuan untuk menciptakan nilai tambahan atau *value creation*. Pemanfaatan *intellectual capital* secara efisien dapat memperkuat daya saing perusahaan serta berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komponen *intellectual* akan membuat perusahaan bertahan melalui proses operasi bisnis yang kreatif dan inovatif, (Rahmadi & Mutasowifin, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati, 2023), (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) dan (Halim, 2021) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan tingkat tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperkuat kapabilitas jangka panjangnya melalui pengembangan dan investasi pada aset pengetahuan.

H₂ : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki, (Dewi, 2022). Perusahaan berskala besar umumnya lebih menarik minat investor, karena sahamnya cenderung diminati dan pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham di

pasar modal, (Septiawati et al., 2024). Dalam teori *stakeholder*, ukuran perusahaan memengaruhi kemampuan dan tanggung jawab perusahaan untuk mengelola hubungan dengan *stakeholder*. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi harapan dari *stakeholder* mengenai kontribusi perusahaan pada nilai ekonomi, sosial dan lingkungan, (Baha, 2021). Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu melakukan upaya untuk memenuhi harapan para *stakeholder*, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan, (Muharramah & Hakim, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Baha, 2021), (Yunan, 2023) dan (Astuti & Ayem, 2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh fakta jika ukuran perusahaan semakin besar, maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara kedua variabel atau lebih banyak variabel. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, dengan didasarkan kriteria tertentu, kriteria tersebut meliputi, perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan perusahaan yang secara konsisten menerbitkan *sustainability report* selama periode 2019-2023 dengan menggunakan indeks *GRI standards*. Penelitian menggunakan

data sekunder, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Analisis data menggunakan SmartPLS versi 4.0 dengan melakukan analisis *outer model*, *inner model* serta pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 90 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk memilih perusahaan yang relevan. Dari 90 perusahaan, diperoleh 36 perusahaan energi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, lalu terdapat 1 perusahaan yang laporan keuangannya tidak tersedia pada periode 2019-2023, serta 26 perusahaan energi yang meskipun telah mempublikasikan *sustainability report* selama periode 2019-2023, namun tidak menggunakan pengukuran berdasarkan *GRI standards*, sehingga sampel akhir yang diperoleh selama 5 tahun sebanyak 9 perusahaan, dengan menghasilkan total 45 sampel penelitian.

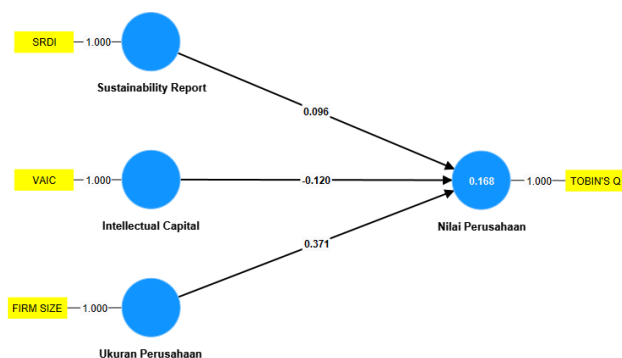
Hasil

Outer Model

Fokus analisis *outer model* adalah menekankan hubungan antara kumpulan indikator dan variabel laten, yang menjelaskan model pengukuran menunjukkan bagaimana masing-masing indikator berkorelasi pada variabel laten. Adapun pengujian model pengukuran meliputi:

Nilai Loading Factor

Hasil pengujian *outer model* dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS* yang menunjukkan nilai *outer loading* ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Outer Model
 Sumber: Diolah peneliti (2025)

Gambar diatas merupakan PLS-SEM untuk melihat original dalam model penelitian ini pada SmartPLS.

Tabel 1. Loading Factor

	<i>Intellectual capital</i>	Nilai Perusahaan	<i>Sustainability report</i>	Ukuran Perusahaan
FIRM SIZE				1,000
SRDI			1,000	
TOBIN'S Q		1,000		
VAIC	1,000			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* variabel *intellectual capital*, nilai perusahaan, *sustainability report* dan ukuran perusahaan sebanyak 1,000 melebihi 0,70, yang menunjukkan bahwa **Construct Reliability and validity**

indikator telah memenuhi kriteria dan dianggap valid. Perolehan nilai sebesar 1,000 pada seluruh variabel merupakan suatu hal yang umum terjadi ketika konstruk hanya diukur menggunakan satu indikator (*single-item constructs*).

Tabel 2. Construct Reliability and validity

	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Sustainability report</i>	1,000
<i>Intellectual capital</i>	1,000
Ukuran Perusahaan	1,000
Nilai Perusahaan	1,000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 2, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan angka > 0,50 untuk setiap

variabel, yang menunjukkan bahwa semua variabel sudah mencapai kriteria.

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Tabel 3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Sustainability report</i>	1,000	1,000
<i>Intellectual capital</i>	1,000	1,000
Ukuran Perusahaan	1,000	1,000
Nilai Perusahaan	1,000	1,000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 1.000, karena seluruh nilai pada masing-masing variabel melebihi 0,70, maka *cronbach's alpha* seluruh variabel dikatakan valid. Demikian pula, nilai **Inner Model R-Square (R^2)**

composite reliability pada semua variabel memperoleh nilai sebesar 1.000, karena seluruh nilai pada setiap variabel melebihi 0,70, maka *composite reliability* untuk semua variabel juga dikatakan valid.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0,168	0,107

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 4 *Koefisien Determinasi* menunjukkan variabel yang dipengaruhi nilai perusahaan yaitu sebesar 0,168, yang artinya *R-Square*

mengidentifikasi adanya kontribusi variabel yang memengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi mencapai 16,8%.

Uji Hipotesis

Path Coefficient

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui arah pengaruh (original sample) dan nilai *p-value*. Apabila nilai *p-value* kurang dari 0,05,

maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang memengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi, maka hipotesis dinyatakan valid.

Tabel 5 : Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
<i>Intellectual capital</i> -> Nilai Perusahaan	-0,120	-0,134	0,175	0,689	0,491
<i>Sustainability report</i> -> Nilai Perusahaan	0,096	0,104	0,128	0,743	0,457
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0,371	0,382	0,122	3,041	0,002

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

PEMBAHASAN

Pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai original sample sebesar 0,096, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena *p-value* sebesar 0,457 > 0,05, sehingga dinyatakan tidak signifikan. kondisi tersebut dapat dijelaskan bahwa *sustainability report* tidak memiliki efek

yang nyata terhadap nilai perusahaan karena meskipun pelaporannya bertujuan meningkatkan transparansi dan membangun kepercayaan *stakeholder*, pengaruhnya terlalu kecil untuk dianggap penting. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pelaporan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memengaruhi keputusan investor. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menekankan bahwa

sustainability report seharusnya mampu menarik perhatian investor untuk melakukan investasi melalui pembelian di pasar modal, pengungkapan informasi keberlanjutan juga diharapkan mampu menjadi salah satu faktor yang berkontribusi bagi peningkatan nilai perusahaan, (Setyawati, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Puspita & Jasman, 2022), (Setyawati, 2023) dan (Sevnia & Mulyani, 2023) mengungkapkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan entitas yang menyampaikan *sustainability report* umumnya dikaitkan dengan pencapaian nilai dan reputasi perusahaan yang lebih unggul.

Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai original sample sebesar 0,120 dengan *p-value* sebesar 0,491 > 0,05 sehingga dinyatakan tidak signifikan. Kondisi ini terjadi karena para investor cenderung tidak memperhitungkan *intellectual capital* dalam proses pengambilan keputusan. *Intellectual capital* berada di bawah pengelolaan manajerial yang hanya akan diperhatikan oleh investor apabila nilai *intellectual capital* cukup baik, namun peningkatan nilainya tidak secara signifikan memengaruhi pengambilan keputusan. Pernyataan tersebut bertentangan dengan teori *stakeholder*, karena *intellectual capital* sesuatu yang dianggap penting bagi investor dalam menentukan keputusan, (Afifah et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2022), (Pramita et al., 2021) dan (Nabila et al., 2021) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut disebabkan karena peningkatan pada *intellectual capital* tidak langsung

memberikan pengaruh nyata atau respon terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai original sample sebesar 0,371, dengan *p-value* sebesar 0,002 > 0,05, sehingga dinyatakan signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan masih dianggap sebagai salah satu pertimbangan utama yang diperhatikan oleh pihak eksternal dalam menilai suatu perusahaan, perusahaan dengan skala besar umumnya mencerminkan tingkat laju pertumbuhan yang lebih optimal. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori *stakeholder*, karena kemampuan dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola hubungan dengan *stakeholder* dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi harapan dari *stakeholder* mengenai kontribusi perusahaan terhadap nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan, (Baha, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Baha, 2021), (Yunan, 2023) dan (Astuti & Ayem, 2021) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh fakta jika ukuran perusahaan semakin besar, maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang diperoleh, setiap variabel memiliki hasil yang berbeda. *Sustainability report* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa praktik pelaporan keberlanjutan belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memengaruhi keputusan investor. *Intellectual capital* juga memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal

tersebut disebabkan akibat peningkatan *intellectual capital* tidak langsung memberikan pengaruh nyata atau respon terhadap peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, disebabkan oleh fakta pertumbuhan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

IMPLIKASI

Ukuran perusahaan berpengaruh karena mencerminkan stabilitas dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*. *Sustainability report* juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya masih kurang kuat sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan. Sedangkan *Intellectual capital* tidak berpengaruh,

sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor yang memengaruhi hubungan tersebut. Perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* dengan meningkatkan inovasi. Perusahaan besar dapat memanfaatkan reputasi dan skala operasionalnya untuk mempertahankan kepercayaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya perlu menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, kinerja keuangan, dan lain-lain. Peneliti dapat mempertimbangkan sektor yang berbeda agar mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. O. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015- 2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(1), 19–34. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i1.3032>
- Aisyah, S. N., & Kusumawardhani, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Net Profit Margin dan Firm Size. Terhadap Harga Saham: pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1410–1426. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.475>
- Amalia, A. R., Rahmawati, F., Amalia, S. L. R., & Sugiyanto. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2020). *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 130–140. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11212/6954>
- Appah, T. R., Yuniarti, S., Sisharini, N., Sunarjo, S., & Yahya, N. (2023). Does Profitability Matter in the Relationship Between. *Media Ekonomi Manajemen*, 38(1), 57–70.
- Astuti, V. T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Kesempatan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.52447/jam.v6i1.4590>
- Baha, H. L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Perubahan Laba Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Simak*, 19(02), 190–212.
<https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.195>
- Dewi, L. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 2–18.
- Ermanda, M., Puspa, D. F., & Akuntansi, J. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 135–147. www.idx.co.id
- Fitriyani, F., Dharma, F., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(4), 400–409. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i4.52>
- Graninda, M. K. (2024). Pengaruh Sustainability Report , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energy. *Jurnal Kajian Akuntansi , Auditing Dan Perpajakan*, 1(2), 190–204.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 227–232.
<https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27>
- Harahap, P. W., Isyanto, P., & Septiawati, R. (2023). Differential Accounting Analysis in Decision Making to Produce or Purchase Internet Vouchers at Haikal Tronik. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(6), 266–275.
- Hariyati, N. M., & Hermawan, S. (2024). *The Influence of Green Intellectual Capital and Sustainability Reports on Company Value with Financial Performance as a Moderating Variable*. 1–12.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-20019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144.
- Kulsum, N., Lukita, C., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Social Responsibility, Konservatisme Akuntansi dan Sustainability Reporting Terhadap Penghindaran Pajak. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production E-ISSN:*, 1(2), 50–58.
- Maharani, A. P., & Syafruddin, M. (2023). Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
<https://www.idx.co.id/>
- Nabila, F., Surasni, N. K., & Husna, L. H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal EMBA*, 9(1), 618–627.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.9.1.2021.32406>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(3), 1071–1087.
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33–44.

- <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Pithaloka, S. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2020 – 2022. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 227–244. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.336>
- Pramita, M., M, A., & Desmiwerita. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Pareso Jurnal*, 3(1), 173–188. <https://doi.org/10.1201/9781003134008>
- Pramudita, N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Profitabilitas. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 8875–8889. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Puspita, N., & Jasman. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–19.
- Putri, R. A., Lasmini, L., & Septiawati, R. (2024). Pengaruh Environmental Performance dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development: pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6658–6675. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2775>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Rahmawati, D., Abbas, D. S., & Sasmita, D. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 101–113. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1271>
- Sembiring, A. D., Damanik, R. L., Fernando, P., Ariesa, Y., & Majid, M. S. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3232–3242. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1057>

- 4.1695
- Septiawati, R., Yanti, & Asih. (2024). Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perbankan Konvensional di BEI (2020–2021). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3907–3918. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2145>
- Setyawati, E. J. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–16.
- Sevnia, R., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>
- Tjandra, I., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2023). Pengaruh Sustainability Report, Vitalitas, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Effect of Sustainability Report, Vitality, Intellectual Capital on Firm Value). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1), 1–12. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.11179>
- Yunan, N. (2023). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas Dan Firm Size, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 172.